

**ANALISIS HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWA
DALAM LITERASI LINGKUNGAN SMP MUHAMMDIYAH
AIMAS KABUPATEN SORONG**

SKRIPSI



OLEH

MERSINURLATU

NIM.148420519093

**PROGRAMSTUDIPENDIDIKANBIOLOGI
FAKULTAS PENDIDIKAN EKSAKTA
UNIVERSITASPENDIDIKANMUHAMMADIYAH
SORONG**

2025

LEMBAR PENGESAHAN
ANALISIS HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWA
DALAM LITERASI LINGKUNGAN SMP MUHAMMADIYAH AIMAS
KABUPATEN SORONG

NAMA : Mersi Nurlatu
NIM : 148420519093

Skripsi ini telah disahkan oleh Dekan Fakultas Pendidikan Eksakta
Universitas Pendidikan Muhammadiyah (Unimuda) Sorong.

Pada : Rabu, 05 November 2025



Tim Penguji Skripsi

1. Nurul Alia Ulfa, M.Pd.
NIDN. 1419089301

2. Hidayatussakinah, M.Pd.
NIDN. 1423059301

3. Ratna Prabawati, M.Pd.
NIDN. 1412129001

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Telah Diperiksa Dan Disetujui Pra Pembimbing Dan Diterima, Untuk Diajukan Kepada Panitia Ujian Seminar Proposal Dalam Bentuk Oleh Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong Untuk Memenuhi Syarat Guna Mengikuti Ujian Proposal Pada Program Studi Pendidikan Biologi

Pembimbing I

Ratna Prabawati, M.Pd
NIDN.1412129001



.....

Pembimbing II

Hidayatussakinah, M.Pd.
NIDN.1423059301



.....

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sebenar – benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, ddialam proposal ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara duitip dalam proposal ini disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka

Apabila ternyata didalam proposal skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur unsur plagiasi, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (serjana) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundangn-undangan yang berlaku

Sorong, 24 September 2024



Mersi Nurlatu

HALAMAN MOTTO

Sifat yang baik itu tidak dianugrahkan melainkan kepada orang-orang yang sabar
dan tidak dianugrahkan melainkan kepada orang-orang yang mempunyai
keberuntungan yang besar

HALAMAN PERSEMBAHAN

❖ Skripsi ini saya persembahkan Untuk:

1. Tuhan sang pencipta alam semesta, yang telah memberi hidup dan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi saya.
2. Doa kedua orang tuaku yang sangat saya banggakan dan saya cintai menjadi alasan terbesar dari perjuangan ini (Jemy Nurlatu dan Nela Solissa serta calon suami saya Nimrot Maratu) sehingga masa depan dan cita-citaku tercapai.
3. Untuk saudara dari kakak”, adik” serta sepupu semua tersayang
4. Semua teman” seangkatan dan seperjuangan yang telah membantu dan memberikan saran untuk kelancaran dalam penulisan skripsi ini
5. Sukses selalu Almamaterku (UNIMUDA SORONG)

KATAPENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan yang maha esa atas segala limpahan berkat serta rahmat-Nya, peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul” Hubungan Pengatahuan Sikap Dan Prilaku siswa Dalam Literasi Lingkuhan SMP Muhammdiyah Aimas Kabupaten Sorong ” dengan baik. Peneliti menyadari bahwa dalam menyelesaikan proposal ini, peneliti banyak mendapat bantuan dan dukungan, motivasi, dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga proposal ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh Karena itu, pada kesempatan ini prnliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Rustamadji, M.si. Selaku Rektor Universitas penddikan Muhammadiyah Sorong
2. Muklas Triono, M.pd Selaku biro akademik universitas pendidikan Muhammadiyah Sorong
3. Nursalim M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong
4. Ratna Prabawati, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, petunjuk, dan arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal ini
5. Hidayatussakinah, M.Pd. Selaku Dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan banyak waktu untuk memberikan bimbingan, petunjuk dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini.
6. Bapak dan Ibu Tercinta yang telah memberi dukungan, doa, dan motivasi bagi peneliti dalam menyelesaikan proposal ini.

Sorong, 24 September 2025
Penulis,

Mersi Nurlatu

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Penelitian	4
1.3. Tujuan Masalah	4
1.4. Manfaat Masalah.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Kajian Teori	6
2.1.1. Pengetahuan dan Sikap.....	6
2.1.2. Pengertian Literasi Lingkungan	11
2.2. Kerangka Berpikir.....	17
2.3. Hipotesis Penelitian.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1. Jenis Penelitian.....	19
3.2. Populasi Dan Sampel	19
3.2.1 Populasi.....	19
3.2.2 Sampel.....	20
3.3 Prosedur Penelitian	20
3.4 Instrumen Penelitian	21
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.6 Teknik Analisis Data.....	22

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1 Hasil Penelitian	26
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	26
B. Karakteristik Responden.....	27
C. Analisis Bivariat	31
4.2 Pembahasan Penelitian.....	32
A. Analisa Univariat	32
B. Analisa Hubungan Pengetahuan, Sikap Siswa Dalam Litasi Lingkungan Sekolah.....	33
BAB V KESIMPULAN.....	39
5.1 Kesimpulan	39
5.2 Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	48

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.2 Indikator Literasi Lingkungan.....	17
Tabel 3.1 Jumlah Siswa Smp Muhammadiyah	20
Tabel 3.6 Indeks Interpretasi Koefisien Korelasi Interval	25
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di SMP Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong Tahun 2024	28
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi variabel pengetahuan siswa dalam literasi lingkungan sekolah di SMP Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong Tahun 2024.....	29
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi variabel sikap siswa dalam literasi lingkungan sekolah di SMP Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong Tahun 2024.....	29
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi variabel literasi lingkungan sekolah di SMP Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong tahun 2024	30
Tabel 4.5 Kategori Pengetahuan Siswa Terhadap Literasi Lingkungan Sekolah SMP Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong Tahun 2024	31
Tabel 4.6 Kategori Sikap Siswa Terhadap Literasi Lingkungan Sekolah SMP Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong Tahun 2024	32

DAFTAR GAMBAR

Daftar Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	17
---	----

ABSTRAK

Mersi Nurlatu/148420519093. ANALISIS HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWA DALAM LITERASI LINGKUNGAN SMP MUHAMMDIYAH AIMAS KABUPATEN SORONG. Skripsi Fakultas Pendidikan Eksakta, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis hubungan Pengetahuan dan Sikap Siswa dalam literasi lingkungan sekolah SMP Muhammdiyah Aimas Kabupaten Sorong. Data yang digunakan adalah data hasil kuesioner siswa, teknik analisis yang digunakan yaitu menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan metode kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari kedua variabel bebas yaitu Pengetahuan dan sikap siswa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap literasi lingkungan sekolah di SMP Muhammdiyah Aimas Kabupaten Sorong. Berdasarkan perhitungan analisis deskriptif yang diambil dari hasil estimasi parameter Uji *Chi Square* diperoleh koefisien variabel Pengetahuan siswa dalam literasi lingkungan sekolah SMP Muhammdiyah Aimas Kabupaten Sorong sebesar $0.025 < 0.05$ dan koefisien variabel sikap siswa dalam literasi lingkungan sekolah SMP Muhammdiyah Aimas Kabupaten Sorong sebesar $0.012 < 0.05$.

Literasi lingkungan menjadi dasar untuk mengevaluasi pengaruh pendidikan lingkungan hidup terhadap siswa. Sehingga dalam penelitian ini lebih ditekankan pada guru untuk memandang pentingnya peran pendidikan lingkungan dalam pencegahan permasalahan lingkungan dan membantu membentuk lingkungan yang sehat melalui pembentukan pengetahuan dan sikap siswa di sekolah.

Kata Kunci: Pengetahuan, sikap siswa, Literasi Lingkungan Sekolah

ABSTRACT

Mersi Nurlatu/148420519093. ANALYSIS OF THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND STUDENT ATTITUDE IN ENVIRONMENTAL LITERACY OF MUHAMMAD IYAH AIMAS MIDDLE SCHOOL, SORONG REGENCY. Thesis, Faculty of Exact Education, Muhammadiyah University of Education, Sorong

Study This aiming For know analysis connection Knowledge and Attitude Student in literacyenvironmentMuhammadiyah Aimas Junior HighSchool ,SorongRegency. Thedataused is theresult data questionnaire students , engineering analysis used that is use analysis descriptive with approach method qualitative . Research results This show that from second variable free that is Knowledge and attitudes student have significant influence to literacy environment school at SMP Muhammadiyah Aimas Sorong Regency . Based on calculation analysis descriptive taken from results *Chi Square* Test parameter estimation obtained coefficient variable Knowledgestudent in literacy environment Muhammadiyah Aimas Middle School , Sorong Regency, is $0.025 < 0.05$ and the coefficient variable attitude student in literacy environment Muhammadiyah Aimas Middle School , Sorong Regency, is $0.012 < 0.05$.

Literacy environment become base For evaluate influence education environment life to students . So that in study This more emphasized to teachers to look at importance role education environment in prevention problem environment and help to form healthy environment through formation knowledge and attitude students at school .

Keywords:*Knowledge,attitudestudents,LiteracyEnvironmentSchool*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting bagi berkembangnya suatu negara. Melalui pendidikan yang baik, maka akan melahirkan generasi generasi yang baik pula untuk negaranya. Proses pendidikan di Indonesia sudah cukup baik, namun masih ada beberapa permasalahan yang harus diselesaikan dan pemerintah terus berusaha untuk mengembangkannya, terlebih pendidikan tidak hanya tentang ilmu pengetahuan, melainkan juga tentang pembentukan karakter atau sikap siswa. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa pengaruh terhadap perkembangan dunia pendidikan di Indonesia. Seiring dengan kemajuan teknologi informasi, perkembangan pendidikan semakin mengalami perubahan dan mendorong berbagai usaha perubahan yang lebih baik. (Nurfitriyani 2018)

(Septiyani 2021) Proses pendidikan diharapkan mampu mengembangkan manusia yang melek (literasi) sains dan teknologi yang seutuhnya sehingga membentuk manusia yang berkarakter kritis dan bekerja keras. Pendidikan berbasis lingkungan memiliki peranan yang sangat penting bagi setiap manusia termasuk siswa, karena dengan pendidikan berbasis lingkungan maka dapat ditanamkan nilai pelestarian lingkungan yang dapat merubah pandangan manusia terhadap alam dan lingkungan sehingga dapat memahami pentingnya lingkungan dan mengetahui secara mendalam mengenai lingkungan hidup yang dapat terlihat pada tindakan dan perilaku seseorang. Selain itu, Peranan pendidikan berbasis lingkungan juga dapat membantu siswa membentuk dan memiliki kecakapan literasi yang baik .

Literasi lingkungan sangat penting dimiliki siswa sejak dini untuk mengatasi atau memberikan solusi terhadap permasalahan lingkungan sehingga siswa akan senantiasa melakukan pencegahan kerusakan pada lingkungan dan memperbaiki kerusakan-kerusakan yang terjadi pada lingkungan mengingat lingkungan adalah tempat kehidupan manusia. Setiap

siswa dibekali dengan kemampuan untuk mengenali dunia di sekitarnya. Kemampuan tersebut merupakan potensi yang dinamakan sebagai kecerdasan. Kecerdasan diartikan sebagai kemampuan dalam memahami sesuatu dan kemampuan berpendapat atau kemampuan seseorang dalam memecahkan masalah. Setiap diri siswa memiliki kecerdasan majemuk yang mempengaruhi setiap kapasitas dalam memecahkan masalah lingkungan salah satunya adalah kecerdasan naturalis. Kecerdasan naturalis dimaknai sebagai kemampuan untuk mengenali, membedakan serta mengelompokkan apa yang ditemui di alam atau lingkungan dikarenakan kecerdasan naturalis berpusat pada sifat-sifat yang berisi kecakapan untuk mengenal dan mengelompokkan benda-benda alam serta memiliki kepekaan terhadap kondisi lingkungan. (Akmaliah 2020)

(Mauludi 2021) Literasi lingkungan adalah sikap kepedulian terhadap lingkungan yang akan menumbuhkan sikap cinta terhadap lingkungan dan selalu menjaga lingkungan sekitar, peserta didik yang memiliki kemampuan literasi lingkungan yaitu peserta didik yang memenuhi indikator dari literasi lingkungan yaitu meliputi pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*), Keterampilan kognitif (*cognitive skill*), perilaku (*behavior*).

Gerakan Literasi lingkungan sekolah pada umumnya bertujuan untuk menumbuhkan kembangkan budi pekerti serta meningkatkan kebiasaan membaca siswa melalui pembudayaan literasi sekolah agar siswa dapat menjadi pembelajar sepanjang hayat dan tujuan khususnya merupakan suatu pembiasaan untuk melakukan kebiasaan berfikir yang diikuti oleh sebuah proses membaca dan menulis. Setiap sekolah saat ini memiliki tanggungjawab dalam merealisasikan GLS tersebut dengan kreatifitas yang dilakukan masing-masing sekolah Dalam usaha memotivasi semangat belajar siswa berbagai sekolah melakukan aktivitas kreatif dan inovatif yang dilakukan semua bersama-sama antara siswa dan guru dan siswa-siswa lainnya di sekolah sejak tahun 2016, pemerintah melalui Kementrian Pendidikan Nasional mengeluarkan sebuah gerakan yang disebut Gerakan Literasi Sekolah atau disingkat dengan GLS. (Hamdah 2018).

Setiap sekolah wajib merealisasikan GLS yang dikeluarkan oleh kementerian sebagai panduan bagi seluruh sekolah di Indonesia, mulai dari tingkat dasar sampai Tingkat Menengah Atas. Proses pembelajaran merupakan hal utama dalam pendidikan, namun tidak kalah pentingnya dengan proses penilaian. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan harus dinilai agar dapat diketahui hasil dari pembelajaran yang telah dilakukan. Penilaian pembelajaran dilakukan oleh guru kelas dan guru mata pelajaran secara langsung. Kurikulum yang dipakai oleh semua sekolah sekarang yaitu Kurikulum 2013 memberikan intruksi pada pengembangan aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan, sehingga untuk penilaiannya juga mencakup tiga aspek tersebut.

(Santoso, 2021) mendefinisikan penilaian sebagai suatu proses yang sistematis dan mencakup kegiatan mengumpulkan, menganalisis, serta menginterpretasikan informasi untuk menentukan seberapa jauh seorang atau sekelompok siswa mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, baik aspek pengetahuan, sikap maupun keterampilan. Dapat disimpulkan bahwa penilaian adalah suatu prosedur sistematis yang mencakup kegiatan mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan tentang karakteristik seseorang atau objek. Aktivitas-aktivitas seperti ini merupakan bentuk tidak tanggung jawab siswa terhadap tugasnya sebagai seorang pelajar dan sebagai peneliti tentu kendala seperti ini harus dilakukan penelitian lebih lanjut agar bisa menemukan solusi pada masalah yang dihadapi dan tentu berpusat pada sikap yang mendorong untuk berlaku jujur dan tanggung jawab agar kegiatan tujuan belajar bisa tercapai dengan baik. Gerakan Literasi Sekolah pada umumnya bertujuan untuk menumbuhkan kembangkan budi pekerti serta meningkatkan kebiasaan membaca siswa melalui pembudayaan literasi sekolah agar siswa dapat menjadi pembelajar sepanjang hayat dan tujuan khususnya merupakan suatu pembiasaan untuk melakukan kebiasaan berfikir yang diikuti oleh sebuah proses membaca dan menulis.

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu penunjang untuk pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah, yang berfungsi sebagai penyedia bahan bacaan ilmu pengetahuan serta sumber informasi bagi pendidik dan peserta didik. Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang telah berstandar Kurikulum 2013 seperti SMP Muhammadiyah yang merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama yang sudah menjalankan program Gerakan Literasi Sekolah. Beranjak dari penjabaran di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan menuangkannya dalam skripsi yang berjudul “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Siswa Dalam Literasi Lingkungan SMP Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimana Hubungan Pengetahuan Terhadap Siswa Dalam Literasi Lingkungan Sekolah Di SMP Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong. Ada pun juga Hubungan Sikap Terhadap Siswa Dalam Literasi Lingkungan Sekolah Di SMP Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Tujuan masalah dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah agar penelitian ini dapat dilaksanakan lebih fokus. Penelitian ini dibatasi oleh beberapa hal yaitu Untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Siswa Dalam Literasi Lingkungan Sekolah Di SMP Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong .

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis, yakni dapat menambah dan menguatkan teori-teori yang telah ada, khususnya tentang peran kegiatan literasi sekolah dalam Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Siswa
2. Manfaat praktis
 - a. Pengetahuan. Diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam peran pelaksanaan kegiatan literasi di lingkungan sekolah.
 - b. Sikap. Penelitian ini Diharapkan dapat memberikan informasi kepada kepala sekolah mengenai kegiatan literasi sekolah yang berfokus pada Pengetahuan dan sikap terhadap siswa.
 - c. Literasi Lingkungan. Diharapkan dapat memberikan pengalaman lapangan tentang kegiatan literasi sekolah pada pengetahuan dan sikap.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Pengetahuan Dan Sikap

A. Pengetahuan

Pengetahuan adalah proses kegiatan mental yang dikembangkan melalui proses belajar dan disimpan dalam ingatan, akan digali pada saat dibutuhkan melalui bentuk ingatan, pengetahuan diperoleh dari pengalaman yang berasal dari berbagai sumber (Sarwono, 1993 dalam Budiman, 1995) Pengetahuan merupakan hasil dari tahu akibat proses penginderaan terhadap subyek tertentu, yang berasal dari pendengaran dan penglihatan. Notoadmodjo (2007) mengungkapkan pendapat Rogers bahwa sebelum orang mengadopsi perilaku baru, di dalam diri orang tersebut terjadi proses yang berurutan, yakni

1. Awareness (kesadaran), dimana orang tersebut menyadari atau mengetahui terlebih dahulu terhadap stimulus (obyek);
2. Interest (merasa tertarik) terhadap stimulus atau obyek tersebut. Disini sikap subyek sudah mulai terbentuk;
3. Evaluation (menimbang-nimbang) terhadap baik atau tidaknya stimulus;
4. Trial, dimana subyek mulai mencoba melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh stimulus;

5. Adoption, dimana subyek telah berperilaku baru sesuai dengan pengetahuan, kesadaran, dan sikapnya terhadap stimulus.

Namun demikian dari penelitian selanjutnya Roger menyimpulkan bahwa perubahan perilaku tidak selalu melewati tahap-tahap tersebut.

Menurut Notoadmodjo (2007), pengetahuan mempunyai enam tingkatan:

1. Tahu (know), diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan ini adalah mengingat kembali sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima
2. Memahami (comprehension) adalah kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang obyek yang diketahui dan dapat menginterpretasikannya secara benar.
3. Aplikasi (application), aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi yang sebenarnya.
4. Analisis (analysis) adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu obyek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih dalam satu struktur organisasi dan masih ada kaitannya satu sama lain.
5. Sintesis (synthesis) adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi yang ada. Sintesis menunjuk kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.

6. Evaluasi (evaluation) berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau obyek.

Ancok (1987) dalam Budiman (1995) mengemukakan bahwa apabila pengetahuan seseorang telah positif terhadap suatu hal, maka akan terbentuk pula sikap positif terhadap hal tersebut. Apabila sikap seseorang telah positif terhadap suatu hal maka diharapkan akan timbul niat untuk melaksanakan hal tersebut. akan tetapi niat-niat tersebut akan dipengaruhi beberapa hal diantaranya, tersedianya sarana dan kemudahan lainnya dan pandangan orang disekitarnya (orang tua, suami, tokoh masyarakat, guru, dan lain-lain).

Pengetahuan adalah hasil “Tahu”, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni: indra pengelihat, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Berdasarkan penelitian Rogers (1974) mengungkapkan bahwa sebelum orang mengadopsi perilaku baru (berperilaku baru), dalam diri orang tersebut terjadi proses yang berurutan, yakni a. Kesadaran (Awareness), di mana orang tersebut menyadari dalam arti mengetahui terlebih dahulu terhadap stimulus (objek). b. Merasa tertarik (Interest) terhadap stimulus atau objek tersebut. Di sini sikap subjek sudah mulai timbul. c. Menimbang-nimbang (Evaluation) terhadap baik dan tidaknya stimulus tersebut bagi dirinya. Hal ini berarti sikap responden sudah lebih baik lagi. d. Trial, di mana subjek mulai mencoba

melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang ada dikehendaki oleh stimulus.

e. Adoption, di mana subjek telah berperilaku baru sesuai dengan pengetahuan, kesadaran, dan sikapnya terhadap stimulus.

B. Sikap

Diartikan sebagai suatu bentuk kecenderungan untuk bertindak laku, dapat juga diartikan sebagai bentuk respon evaluatif, yaitu suatu respon yang sudah ada dalam pertimbangan individu yang bersangkutan, Sikap bukanlah suatu tindakan, tetapi merupakan suatu kesiapan atau kesediaan untuk bertindak. (Soemarno, 1994) Untuk mengetahui sikap seseorang dalam penerimaan suatu masalah dapat dibagi menurut tingkatannya yaitu:

1. Tingkat penerimaan (receiving), diartikan bahwa orang (subjek) mau dan memperlihatkan stimulus yang diberikan (objek).
2. Tingkat jawaban (responding), memberikan jawaban bila ditanya, mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan.
3. Tingkat pemberian nilai (valuing), mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan dengan orang lain terhadap sesuatu masalah.
4. Tingkat pengorganisasian (organization), siap bertanggung jawab terhadap segala sesuatu yang telah dipolihnya dengan resiko (Ngatimin, 2003)

Sikap adalah respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu. Yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang

bersangkutan (senang-tidak senang, setuju-tidak setuju, baik-tidak baik, dan sebagainya). Dalam kata lain fungsi sikap belum merupakan tindakan (reaksiterbuka) atau aktifitas, akan tetapi merupakan predisposisi perilaku (tindakan) atau reaksi tertutup. Dalam menentukan sikap yang utuh ini, pengetahuan, pikiran, keyakinan dan emosi memegang peranan penting. Seperti halnya dengan pengetahuan dan sikap ini terdiri dari berbagai tingkatan, yaitu;

- a. Menerima diartikan bahwa orang (subjek) mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan (objek). Misalnya sikap orang terhadap gizi dapat dilihat dari kesediaan dan perhatian orang itu terhadap ceramah-
- b. ceramah tentang gizi yang diberikan (objek).
- c. Merespon Memberikan jawaban apabila ditanya, mengerjakan, dan menyelesaikan tugas yang diberikan adalah suatu indikasi dari sikap atau tanggapan.
- d. Menghargai Yaitu kegiatan mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan suatu masalah untuk menerima pendapat seseorang yang berbeda dengan pendapat lainnya.
- e. Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilihnya dengan segala resiko merupakan sikap yang paling tinggi.

2.1.2 Pengertian Literasi lingkungan

Literasi atau dalam bahasa Inggris literacy merupakan landasan untuk kegiatan belajar sepanjang hayat. Hal ini sangat penting untuk pembangunan sosial dan manusia demi meningkatkan kemampuan agar dapat merubah hidup ke arah yang lebih baik. Semula literasi hanya diartikan sebagai kemelek-hurufan. Namun hal ini merupakan persepsi yang salah.

Literasi menurut Kemendikbud (2016:2) adalah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis, dan berbicara. Literasi merupakan suatu usaha atau kegiatan yang bersifat partisipatif dengan melibatkan warga sekolah (siswa, guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan, pengawas sekolah, komite sekolah, orang tua atau wali murid siswa), akademisi, penerbit, media masa, masyarakat dan pemangku kepentingan di bawah koordinasi Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Literasi ini dilaksanakan untuk menumbuhkan minat dan budaya membaca siswa. Ditjen Dikdasmen (2016:4) menyatakan bahwa kegiatan literasi dilaksanakan untuk meningkatkan keterampilan membaca agar pengetahuan dapat dikuasai secara lebih baik. Materi bacaan ini nilai-nilai budi pekerti, berupa kearifan lokal, nasional, dan global yang disampaikan sesuai tahap perkembangan siswa. Terobosan penting ini hendaknya melibatkan semua pemangku kepentingan di bidang

pendidikan, mulai dari tingkat pusat, provinsi, kabupaten hingga satuan pendidikan.

Pelibatan orang tua siswa dan masyarakat juga menjadi komponen penting Literasi memiliki makna dan implikasi dari keterampilan membaca dan menulis dasar ke dan manipulasi pengetahuan melalui teks tertulis, dari analisis metalinguistik unit gramatikal ke struktur teks lisan dan tertulis, dari dampak sejarah manusia ke konsekuensi filosofis dan sosial pendidikan barat. Bahkan perubahan evolusi manusia merupakan dampak dari pemikiran literasi (Hilyatussu'ada 2022) Literasi dalam tulisan ini lebih berfokus pada keterampilan membaca. Sebagai kegiatan utama literasi di samping menulis, membaca juga mengalami perubahan paradigma.

Hal ini membuat para ahli membaca menyadari bahwa membaca merupakan kegiatan yang kompleks. Seperti yang diungkapkan oleh (Chairiah2022) bahwa "*reading isanextremelycomplexandmultifaceted process*". Pembaca secara aktifterlibat dalam berbagaiproses yang terjadi secara simultan. Pertama, pembaca melakukan pengkodean baik secara perseptual maupun konseptual (*perceptual and conceptual decoding*). Proses ini melibatkan kegiatan memaknai kata dan menghubungkannya dengan unit ide atau proposisi. Kemudian pembaca menghubungkan unit ide, memaknai detil informasi, dan membangun mikrostruktur dan makrostruktur atau yang diistilahkan sebagai "*the mental representation thatthereaderconstructofthetext*". Pemahamanterhadapmikrostruktur

dan makrostruktur menyebabkan pembaca dapat mengidentifikasi ide-ide penting yang kemudian diintegrasikan dengan pengetahuan awal (*prior knowledge*) dan membangun situasi model. Situasi model ini bersifat idiosinkratik bagi masing-masing pembaca yang digunakan untuk belajar pada waktu dan konteks lain. Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa literasi adalah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis, dan berbicara.

Literasi lingkungan pada abad ke-21 ini adalah hal yang sering diperhatikan sebagai mana didefinisikan Al-dajeh yaitu “literasi lingkungan terdiri atas tiga aspek yaitu knowledge, attitude, dan concern”. Kondisi saat ini literasi lingkungan menjadi salah satu hal yang penting untuk diperhatikan. Literasi lingkungan menurut Hollweg dalam Igbokwe dalam Hefi mendefinisikan sebagai literasi lingkungan mencakup pengetahuan tentang konsep lingkungan, penerapan ilmu pengetahuan agar dapat membuat keputusan yang baik di lingkungan sekitar, dan isu, disposisi sikap, motivasi, kemampuan kognitif, keterampilan, kepercayaan diri dan perilaku yang tepat dalam menyelesaikan permasalahan lingkungan.” Literasi Lingkungan menurut Rival Rinaldy adalah kemampuan untuk mengambil keputusan pada setiap individu untuk dalam kehidupan sehari-hari mengenai pemahaman yang luas tentang bagaimana individu dan masyarakat memanfaatkan sumber daya alam yang ada dan

melakukannya secara berkelanjutan. Sedangkan menurut (Nurfitriyani 2018) mendefinisikan dalam penelitiannya bahwa literasi lingkungan pada dasarnya merupakan kapasitas untuk menerima, menafsirkan kesehatan relative dari sistem lingkungan dan mengambil tindakan yang tepat untuk mempertahankan, memulihkan, atau meningkatkan kesehatan sistem-sistem yang ada. Literasi lingkungan adalah sikap, motivasi, kemampuan kognitif, keterampilan, kepercayaan diri dan perilaku yang tepat untuk menerapkan pengetahuan dan mengambil keputusan pada setiap individu untuk dalam kehidupan sehari-hari dari sistem lingkungan.

Pendidikan literasi lingkungan dapat meningkatkan kemampuan belajar dan kualitas perjalanan hidup. Ketiga, anak akan melihat alam sebagai sumber kekaguman, kegembiraan, dan pesona. Keempat, jiwa anak akan diperkaya oleh alam dan anak akan menemukan sumber kepekaan manusia melalui alam. Literasi lingkungan merupakan pemahaman seseorang mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan lingkungan termasuk di dalamnya mengetahui masalah yang ada dan dapat mencari solusi sampai menanggulangi suatu masalah di lingkungan sekitar (Sugihart 2021). Kepedulian terhadap lingkungan menjadi hal yang mendasar untuk mencegah berbagai kerusakan-kerusakan alam, terutama yang diakibatkan oleh aktivitas manusia. Kepedulian terhadap lingkungan yang termasuk ke dalam literasi lingkungan masyarakat Indonesia masih tergolong rendah.

Literasi lingkungan adalah kemampuan atau keterampilan dalam memahami pentingnya menjaga lingkungan untuk kehidupan sekarang dan juga generasi yang akan datang (Lestari 2021). Kemampuan ini perlu menjadi suatu kebiasaan yang baik untuk generasi muda (Leanita 2022). Sehingga, perlu dikembangkan sejak dini pada siswa sekolah dasar sebagai calon generasi masa depan yang bertindak sebagai agen aktif perubahan. Literasi lingkungan merupakan kemampuan individu dalam memahami dan menafsirkan kondisi lingkungan, dari hasil pemahaman dan penafsiran tersebut maka individu tersebut dapat memutuskan tindakan yang tepat dalam mempertahankan, memulihkan serta meningkatkan kondisi lingkungan. Makna literasi lingkungan yang paling diterima secara luas adalah bahwa literasi lingkungan terdiri dari kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan dan masalah terkaitnya, serta pengetahuan, keterampilan, dan motivasi untuk bekerja menuju solusi masalah saat ini dan pencegahan masalah baru.

a. Komponen Literasi Lingkungan

Literasi lingkungan memiliki beberapa komponen yaitu literasi

lingkungan terdiri dari empat komponen yaitu :

1. Pengetahuan lingkungan yang meliputi dasar-dasar lingkungan.
2. Sikap terhadap lingkungan yang meliputi pandangan tentang lingkungan dan bagaimana menghadapi permasalahan yang terjadi di lingkungan.

3. Kepekaan terhadap kondisi lingkungan, dan perasaan terhadap lingkungan.

4. Keterampilan kognitif yang meliputi identifikasi masalah lingkungan.

b. Indikator Literasi Lingkungan

Analisis lingkungan dan pelaksanaan perencanaan, serta sikap yang meliputi tindakan nyata terhadap lingkungan. Adapun indikator literasi lingkungan adalah sebagai berikut :

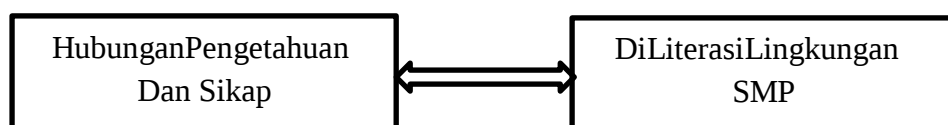
1. Pengetahuan (*knowledge*) yaitu pengetahuan tentang kondisi lingkungan secara umum dengan memahami permasalahan yang terjadi di lingkungan
2. Keterampilan (*kognitif*) yaitu dapat memahami informasi tentang lingkungan sekitar dan permasalahannya dan memiliki keterampilan mengolah informasi dan pengetahuan.
3. Sikap (*attitude*) yaitu sikap seseorang terhadap suatu obyek lingkungan dan kepekaan terhadap lingkungan, seseorang yang memiliki sikap literasi lingkungan maka akan sangat peka dalam permasalahan lingkungan.

No	Kopentensiliterasilingkungan	Indicatorpencapaian
1	Pengetahuan(knowledge)	Mengetahuikondisi lingkungan(umum)
2	Sikap(attitude)	Kepekaanterhadap lingkungan
3	Perilaku	Memiliki rasa tanggungjawab terhadap lingkungan

Tabel 2.1.2
Indikatorliterasilingkungan

2.2. KerangkaBerpikir

Kerangka berpikir merupakan gambaran konsep dari penelitian yang dapat dikembangkan dan diperoleh untuk mendasari hipotesis. Kerangka berfikir yang digunakan pada penelitian ini yaitu Hubungan Pengetahuan Sikap(x^1)DanTerhadapSiswa(x^2)Dalam Literasi Lingkungan di SMP (y)Muhammadiyah Aimas KabupatenSorong adalah sebagai berikut



Gambar 2.2
KerangkaBerpikir

pesertadidikyangmemilikisikapliterasilingkunganuntuksaling menghargai,terbuka,memberidanmenerimabaikdalamlingkungan

sekolah maupun lingkungan masyarakat, pemahaman literasi lingkungan mempunyai dampak positif bagi peserta didik.

2.3. Hipotesis Penelitian

Hipotesis atau hipotesa adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Maka dugaan sementara pada penelitian ini berdasar pada teori-teori yang telah dikemukakan sebelumnya mengenai hubungan penilaian sikap terhadap pembentukan karakter jujur dan tanggung jawab siswa. Menurut Suharsimi Arikunto yang dikutip oleh Fuadatuz Zakiyah, penelitian mempunyai dua hipotesis, yaitu: Hipotesis Kerja/ Hipotesis Alternatif (H_a), hipotesis ini menyatakan bahwa ada hubungan antara variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y); Hipotesis Nol/ Hipotesis Nihil (H_o), hipotesis ini menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y). Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Hipotesis Alternatif (H_a) = Terdapat Hubungan Pengetahuan Sikap Dan Terhadap Siswa Dalam Literasi Lingkungan Smp Muhammdiyah Aimas Kabupaten Sorong.
- 2) Hipotesis Nihil (H_o) = Tidak terdapat Hubungan Pengetahuan Sikap Dan Terhadap Siswa Dalam Literasi Lingkungan Smp Muhammdiyah Aimas Kabupaten Sorong.

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Jenis Penelitian

Berdasarkan masalah yang akan diteliti, jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang mencari dan bertujuan untuk mengetahui hubungan (korelasi) antara variabel-variabel penelitian, dalam hal ini yaitu Hubungan Pengetahuan Dan Sikap (X) sebagai variabel bebas Terhadap Siswa Dalam Literasi Lingkungan di SMP (Y) sebagai variabel terikat, kemudian menjawab bagaimanakah arah hubungan tersebut dan mencari nilai koefisien korelasi kedua dari kedua variabel tersebut

1.2. Populasi dan Sampel

1.2.1. Populasi

Populasi Menurut Sugiyono (2017: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek hanya orang, tetapi juga meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XA Smp Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong dengan jumlah siswa

sebanyak 18 yang terdiri dari 10 siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki sebagaimana pada tabel berikut:

No	Kelas	Jeniskelamin		Jumlah
		Laki-laki	perempuan	
1	Kelas1			
Total				

Tabel3.1
JumlahSiswaSMPMuhammadiyah

1.2.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017: 118) sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki populasi. Namundalam penelitian ini, penelitimengambil seluruh anggota populasi untuk dijadikan sebagai sampel penelitian dengan teknik sampling nonprobability sampling yaitu sampling jenuh atau biasa disebut total sampling. Jadi sampel dalam penelitian ini, yaitu seluruh siswa kelas X dengan jumlah 18 siswa yang terdiri dari 10 siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki.

1.3. ProsedurPenelitian

Prosedurdalam penelitian ini,yaitusebagaiberikut:

1. Mengidentifikasi adanya permasalahan yang signifikan untuk dipecahkan, dalam penelitian ini masalah yang diteliti yaitu mengenai hubungan antara budaya literasi dengan keterampilan menulis narasi siswa.
2. Membatasidanmerumuskanpermasalahan
3. Melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

4. Menentukan kerangka berpikir dan hipotesis dari penelitian.
5. Mendesain metode penelitian yang akan digunakan yaitu menentukan jenis dan desain penelitian, populasi, sampel, dan teknik sampling.
6. Menyusun instrumen penelitian sebagai alat pengumpul data.
7. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berbentuk angket dan tes.
8. Menentukan analisis data yang akan digunakan. Penelitian ini menggunakan analisis data statistik deskriptif dan inferensial,
9. Mengorganisasikan dan menganalisis data dengan menggunakan teknik statistika yang relevan.
10. Membuat laporan penelitian. Setelah semua analisis data selesai, peneliti menyusun laporan hasil penelitian.

1.4. Instrumen Penilaian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Angket digunakan untuk mengukur variabel Hubungan pengetahuan sikap terhadap siswa berupa angket tertutup yang memuat pernyataan/pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam menyusun angket peneliti menggunakan skala likert, skala likert sangat cocok digunakan dalam penyusunan angket nantinya sebagaimana menurut Sugiyono (2017: 92) bahwa skala likert cocok untuk digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

1.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian adalah dan, tes, angket atau kuesioner. 1) Angket atau Kuesioner Yaitu peneliti melakukan penyebaran angket, berisi pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden yang telah ditetapkan sebagai sampel. Angket disebar kepada seluruh sampel untuk diisi dan dijawab oleh siswa. 2) Tes adalah serangkaian pernyataan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes diberikan kepada sampel adalah terhadap siswa. Tes diberikan setelah angket yang disebar telah di jawab dan telah dianalisis datanya.

1.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Analisis Deskriptif Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono 2017: 147). Adapun analisis dalam penelitian ini menggunakan interpretasi skor. Interpretasi skor digunakan untuk memaparkan data angket hubungan pengetahuan sikap dan data tester terhadap siswa, Untuk menginterpretasikan pada masing-masing variabel, haruslah diketahui terlebih dahulu nilai maksimal, nilai minimal, mean, rentang dan standar deviasi pada masing-masing variabel. Pada penelitian ini, tingkat kategoribudaya literasi dan

tingkatan kategori keterampilan menulis narasi dipetakan kedalam empat kategori, dalam hal ini sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan rentang skor menentukan kategori masing-masing variable. 2) Analisis Statistik Inferensial Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif, yaitu untuk mengetahui arah hubungan dan kuatnya hubungan antara kedua variabel X dan Y. Berikut langkah dalam melakukan analisis statistik inferensial:

- a) Uji prasyarat merupakan uji yang dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis. Uji prasyarat terdiri atas uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas bermaksud mengetahui distribusi antara kedua variabel mempunyai distribusi normal atau tidak. Adapun uji normalitas pada penelitian ini menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Tes. Kaidah yang digunakan ialah, jika $P > 0,05$ sebarannya dikatakan normal, dan sebaliknya jika $p < 0,05$ sebarannya tidak normal. Adapun apabila nilai signifikansinya $> 0,05$ bahwa data berdistribusi normal. Uji Linearitas bermaksud untuk mengungkap apakah kedua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Data dapat dikatakan linear, apabila kenaikan skor variabel X diikuti kenaikan variabel Y. Pada penelitian ini, uji linearitas, menggunakan test of linearity pada taraf signifikansi 0,05. Kaidah pada uji linearitas, yaitu apabila nilai $P > 0,05$ dan sebaliknya apabila $P < 0,05$ maka dinyatakan tidak linear.
- b) Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel yaitu dengan berdasarkan nilai koefisien

korelasi, yaitu dengan menggunakan rumus korelasi product moment:
 Nilai koefisien korelasi ini nantinya dapat menunjukkan keeratan hubungan dan arah hubungan dari kedua variabel (berkontribusi positif atau negatif):

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n\sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n\sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara X dengan Y

$\sum X$: Jumlah skor tiap butir

$\sum Y$: Jumlah skor total

$\sum XY$: Jumlah hasil kali skor X dengan skor Y

$\sum X^2$: Jumlah X

$\sum Y^2$: Jumlah Y

N : Banyaknya Subjek

Statistik Hipotesis:

H0: tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara hubungan pengetahuan dan sikap terhadap perilaku siswa kelas X smp muhammadiyah aimas kabupaten sorong.

H1: ada hubungan yang positif dan signifikan antara hubungan pengetahuan dan sikap terhadap siswa kelas X smp muhammadiyah aimas kabupaten sorong, Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_1 ditolak

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya tingkat keeratan hubungan diantara kedua variabel budaya literasi (X) terhadap keterampilan menulis narasi (Y), maka koefisien korelasi (r_{xy}) dikonsultasikan pada tabel/pedoman interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.6
Indeks Interpretasi Koefisien Korelasi Interval

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00–0,199	Sangat rendah
0,20–0,399	Rendah
0,40–0,599	Sedang
0,60–0,799	Kuat
0,80–1,000	Sangat Kuat

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

SMP Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong merupakan salah satu sekolah jenjang SMP berstatus “Swasta” yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Terletak di Jl. Kh. Ahmad Dahlan No. 1 Rt. 7 Rw. 4 Kelurahan Malasom Kecamatan Aimas Kabupaten Sorong Provinsi Papua Barat Daya. Sekolah ini didirikan pada tanggal 16 September 2001 dengan Nomor SK Pendirian 060/KEP/III.O/F/2001. Dengan adanya SMP Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mencerdaskan anak bangsa di wilayah Kec. Aimas, Kab. Sorong.

Sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah ini sangat memadai dengan 6 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, 1 Lab computer, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang UKS, 1 ruang Mushola dan 3 WC sehingga menjadi sangat nyaman bagi para siswa. Sekolah ini sudah berbasis IT dengan fasilitas jaringan internet (WiFi) yang memadai untuk proses belajar mengajar.

Keadaan geografi pada sekolah ini yaitu terletak di atas tanah seluas 2000m², berdiri di dekat jalan raya dengan batas wilayah yang dikelilingi oleh bagian utara : pemukiman penduduk, bagian timur : pemukiman penduduk, bagian selatan : jalan raya utama, bagian barat : pemukiman penduduk dan tempat perbelanjaan (indomaret).

Keadaan demografi pada sekolah ini yaitu memiliki jumlah tenaga pendidik sebanyak 9 orang yang terdiri dari 7 Guru PNS dan 2 Non PNS, 1 petugas tata usaha dan 1 petugas kebersihan. Jumlah siswa di SMP Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong sebanyak 147 siswa dari kelas VII sampai kelas IX yang masing – masing tingkatan terbagi menjadi 2 kelas, diantaranya: Kelas VII A: 28 siswa dengan 15 Laki-laki dan 13

Perempuan, kelas VII B: 27 siswa dengan 15 Laki – laki dan 11 perempuan, kelas VIII A: 25 siswa dengan 9 Laki – laki dan 15 Perempuan, Kelas : VIII B: 26 siswa dengan 12 Laki – laki dan 14 Perempuan, Kelas IX A: 19siswadengan9Laki– lakidan10Perempuan, Kelas IX B: 24 siswa dengan 16 Laki – laki dan 8 Perempuan.

Sekolah SMP Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong merupakan sekolah menengah Pertama Swasta yang mengedepankan pengetahuan akademik tanpa meninggalkan karakter yang sekarang ini sangat diperlukan oleh setiap orang, khususnya oleh insan pendidikan, SMP Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong memiliki Visi “Menjadi Sekolah yang Unggul dalam IMTAQ dan IPTEK Berprestasi dalam Olahraga dan Seni serta Siap Bersaing dalam Menghadapi Era Global” yang dirumuskan dalam Misi sekolah, yaitu (1) Menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran; (2) Menumbuhkembangkan semangat keunggulan dan bernalar sehat kepada para peserta didik, guru, dan karyawan sehingga berkemauan kuat untuk terus maju; (3) Meningkatkan komitmen seluruh pendidik dan tenaga kependidikan terhadap tugas pokok dan fungsi; (4) Mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dan administrasi sekolah.

B. Karakteristik Responden

1. Karakteristik Subjek Penelitian

Karakteristik responden digunakan untuk mengetahui keragaman dari responden. Dalam penelitian ini hanya terdapat satu karakteristik responden yaitu karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin. Hal tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai kondisi dari responden dan kaitannya dengan masalah dan tujuan penelitian. Keragaman responden berdasarkan jenis kelamin dapat ditunjukkan pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di
SMP Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong
Tahun 2024

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	8	44.4%
Perempuan	10	55.6%
Total	18	100%

Sumber: Data Primer Tahun 2024

Berdasarkan Distribusi Frekuensi karakteristik jenis kelamin responden pada tabel 4.1 diatas, terlihat bahwa responden laki-laki sebanyak 8 orang dengan presentase sebesar 44,4% dan responden perempuan yaitu sebanyak 10 orang dengan presentasi sebesar 55.6%. Sebagian besar responden yang ada adalah responden berjenis kelamin Perempuan yaitu sebesar 55,6%. Hal tersebut dikarenakan Perempuan lebih memahami dan menafsirkan Tindakan yang tepat dalam mempertahankan dan memulihkan serta meningkatkan kondisi lingkungan sekolah dibanding laki-laki yang biasanya lebih terlihat tidak peduli dengan lingkungan sekolah.

2. Karakteristik Variabel Penelitian

Hasil pengamatan terhadap responden berdasarkan variabel penelitian dapat disajikan dalam beberapa aspek yaitu variabel pengetahuan dan sikap siswa dalam literasi lingkungan sekolah di SMP Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong.

a. Pengetahuan Siswa

Distribusi frekuensi Variabel pengetahuan siswa dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi variabel pengetahuan siswa dalam literasi lingkungan
sekolah di SMP Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong
Tahun 2024

Variabel	Frekuensi	Persentase(%)
Pengetahuan Siswa		
Tinggi	12	66.7%
Cukup	6	33.3%
Total	18	100%

Sumber: Data Primer Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.2 diatas mayoritas responden berpengetahuan tinggi yaitu sebanyak 12 orang (66.7) dan minoritas responden berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 6 orang (33,3). Hal ini terjadi karena pengetahuan siswa mengenai literasi lingkungan sekolah dipengaruhi oleh banyak faktor seperti Budaya Membaca, dan pengalaman. Selain itu siswa mendapatkan pengetahuan literasi lingkungan sekolah dari materi pelajaran, internet, buku, video, film, keluarga, serta teman (Sarwono, 2006).

b. Sikap Siswa

Distribusi frekuensi Variabel sikap siswa dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi variabel sikap siswa dalam literasi lingkungan sekolah di
SMP Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong
Tahun 2024

Variabel	Frekuensi	Persentase(%)
Sikap Siswa		
Baik	13	72.2%
Buruk	5	27.8%
Total	18	100%

Sumber: Data Primer Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.3, mayoritas siswa memiliki sikap terkait literasi lingkungan sekolah yang baik sebanyak 13 orang (72,2%) dan minoritas

responden memiliki sikap terkait literasi lingkungan sekolah yang buruk sebanyak 5 orang (27,8%). Hal ini sejalan dengan pendapat Susilowati (dalam Putra, 2022) menjelaskan bahwa pengembangan sikap dan tindakan lingkungan pada siswa dapat dicapai melalui metode pembelajaran yang mendorong eksplorasi, penelusuran informasi, serta perencanaan tindakan untuk mengatasi masalah lingkungan hidup sekolah.

c. Literasi Lingkungan Sekolah

Distribusi frekuensi Variabel literasi lingkungan sekolah dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi variabel literasi lingkungan sekolah di SMP
Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong
Tahun 2024

Variabel	Frekuensi	Persentase(%)
Literasi Lingkungan Sekolah		
Baik	15	83.3%
Cukup	3	16.7%
Total	18	100%

Sumber: Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 4.4, mayoritas Literasi Lingkungan Sekolah SMP Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong memiliki literasi lingkungan sekolah yang baik sebanyak 15 (83,3%) dan minoritas Literasi Lingkungan Sekolah SMP Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong yang cukup sebanyak 3 (16,7%). Hal ini sesuai dengan pernyataan (dalam Hidayah & Hayat, 2022) mengatakan bahwa Literasi lingkungan Sekolah mengacu pada kemampuan individu untuk merespon dan mengambil tindakan yang sesuai berdasarkan pemahaman dan interpretasi mereka terhadap kondisi lingkungan sekitar yang bertujuan untuk menjaga, memulihkan, dan meningkatkan kualitas lingkungan.

C. Analisis Bivariat

Data dari hasil penelitian kemudian dilakukan pengolahan data menggunakan SPSS 22.0 for Windows. Pada analisis bivariat ini digunakan *ujichisquare*. Hasil analisis bivariat pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Kategori Pengetahuan Siswa Terhadap Literasi Lingkungan Sekolah SMP Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong. Dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5
Kategori Pengetahuan Siswa Terhadap Literasi Lingkungan Sekolah SMP Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong Tahun 2024

	Literasi Lingkungan Sekolah		Total	Presentase	P
	Baik	Cukup			
	Tinggi				
Pengetahuan Siswa	Cukup	3	3	6	33.3
Total	15	3	18	100%	

Sumber: Data Primer Tahun 2024

Persebaran data dikatakan normal apabila nilai $p > 0,05$. Dari tabel 4.5. didapatkan hasil analisa yang menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki nilai $p > 0,05$. Sehingga persebaran data pada penelitian ini adalah normal dengan nilai $p > 0.025$. Hal ini artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan siswa dengan literasi lingkungan sekolah.

2. Kategori Sikap Siswa Terhadap Literasi Lingkungan Sekolah SMP Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong. Dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6
Kategori Sikap Siswa Terhadap Literasi Lingkungan Sekolah
SMP Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong
Tahun 2024

	Literasi Lingkungan Sekolah		Total	Presentase	P
	Baik	Cukup			
	Tinggi	Cukup			
Sikap Siswa	Tinggi	13	0	13	72.2%
	Cukup	2	3	5	27.8
Total		15	3	18	100%

Sumber: Data Primer Tahun 2024

Persebaran data dikatakan normal apabila nilai $p > 0,05$. Dari tabel 4.5. didapatkan hasil analisa yang menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki nilai $p > 0,05$. Sehingga persebaran data pada penelitian ini adalah normal dengan nilai $p > 0.012$. Hal ini artinya ada hubungan yang signifikan antara sikap siswa dengan literasi lingkungan sekolah.

4.2 Pembahasan Penelitian

A. Analisis Univariat

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari tabel 4.1 didapatkan hasil dari karakteristik responden penelitian berdasarkan jenis kelamin yang didapat adalah siswa dengan jenis kelamin perempuan sejumlah 10 orang (55,6%) dan siswa dengan jenis kelamin laki-laki sejumlah 8 orang (44,4%). Seluruh responden siswa termasuk dalam siswa kelas VII sejumlah 18 orang (100,0%).

2. Variabel Pengetahuan Siswa

Dari tabel 4.2 didapatkan hasil dari responden penelitian yang didapat adalah siswa dengan pengetahuan tinggi sejumlah 12 (66,7%), sedangkan siswa dengan pengetahuan cukup sejumlah 6 (33,3%). Seluruh responden siswa termasuk dalam siswa kelas VII sejumlah 18 orang (100,0%).

3. Variabel Sikap Siswa

Dari tabel 4.3 didapatkan hasil dari responden penelitian yang didapat adalah siswa dengan sikap yang baik sejumlah 13 (72,2%), sedangkan siswa dengan sikap yang buruk sejumlah 5 (27,8%). Seluruh responden siswa termasuk dalam siswa kelas VII sejumlah 18 orang (100,0%).

4. Literasi Lingkungan Sekolah

Dari tabel 4.4 didapatkan hasil dari responden penelitian yang didapat adalah siswa dengan literasi lingkungan sekolah yang baik sejumlah 15 (83,3%), sedangkan siswa dengan literasi lingkungan sekolah yang cukup sejumlah 3 (16,7%). Seluruh responden siswa termasuk dalam siswa kelas VII sejumlah 18 orang (100,0%).

B. Analisa Hubungan Antara Pengetahuan, dan Sikap Siswa Dalam Literasi Lingkungan Sekolah

1. Pengetahuan Siswa Tentang Literasi Lingkungan Sekolah

Dari tabel 4.5 menunjukkan bahwa pengetahuan siswa yang paling banyak mempunyai tingkat pengetahuan literasi lingkungan sekolah yang tinggi sebesar 66,7% dengan nilai signifikansi $p > 0.025$ yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antar variabel pengetahuan siswa tentang literasi lingkungan sekolah. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rokhmah Z, dkk (2021) tentang Analisis Literasi Lingkungan Siswa SMP Pada Sekolah Berkurikulum Wawasan Lingkungan yang menyebutkan bahwa 46,3% siswa memiliki tingkat pengetahuan literasi lingkungan sekolah yang tinggi.

Pengetahuan merupakan hasil tahu dan hal ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasakan, raba. Sebagian besar

pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoadmodjo, 2007).

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk sikap dan tindakan seseorang. Pengetahuan seseorang akan meningkat bila mendapat informasi yang jelas, bertanggung jawab dan terarah (Notoadmodjo, 2010). Tingkat pengetahuan tinggi adalah pengetahuan yang baik atau benar, responden mengerti akan pengetahuan yang didapat dan menginterpretasikan dalam hal yang baik atau positif (Sarwono, 2008).

Pengetahuan tentang kepedulian lingkungan sekolah yang dimiliki siswa terbukti belum sepenuhnya diaplikasikan dalam sikap peduli lingkungan hidup. Menurut Notoadmodjo (2011), kesadaran dalam hal menjaga lingkungan hidup, masih dalam tahap memahami saja belum sampai tahap pengaplikasian. Agar pengetahuan lingkungan hidup memiliki kontribusi yang besar, maka kondisi tersebut sangat bergantung dalam situasi penyampaian materi sehingga guru dapat menggunakan media atau alat pembelajaran yang lebih bervariasi dalam menyampaikan materi terkait isu-isu lingkungan dengan tujuan siswa tidak jenuh menerima materi yang diberikan.

Suharyat (2014) dalam Istiqomah (2019) juga berpendapat yang senada, bahwa untuk merubah siswa melalui proses pembelajaran, maka penyampaian informasi harus secara persuasif. Persuasif dapat dilakukan dengan pendekatan melalui proses menganalisa, mensintesis, dan menilai sehingga dapat diperoleh keyakinan. Selain itu, dalam penelitian Wulandari (2016) menunjukkan bahwa guru dapat melakukan pemberian keteladanan terkait sikap peduli lingkungan melalui cara yang sederhana seperti membantu menghapus papan tulis setelah kegiatan pembelajaran usai, mengajak siswa untuk mengambil sampah yang berserakan, terlibat dalam program kerja baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah,

dan menegur siswa yang melanggar pelestarian lingkungan serta memberikan apresiasi atau pujian kepada siswa yang melakukan pelestarian lingkungan sekolah agar siswa dapat lebih mengembangkan pengetahuan yang telah dimilikinya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuansiswa diSMP Muhammadiyah Aimas KabupatenSorong terkait lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang sangat besar. Siswadisekolahtersebut baru sampaikepadapembiasaaniswauntuk bertindak tertib, seperti tertib membuang sampah, tidak merusak tanaman, tidak menyakiti atau membunuh hewan dan meminimalisir penggunaan kendaraan bermotor. Siswa sudah menyadari dan berupaya untuk berpartisipasi dalam menjaga lingkungan dengan dilandasi pengetahuan mengenai masalah-masalah lingkungansekolah.

Oleh sebab itu diharapkan bagi para guru agar lebih banyak mengembangkan Pelajaran terkait pelestarian lingkungan disekitar sekolah bahkan lebih banyak guru memberikan contoh dalam hal menjaga, melentarkan serta meningkatkan kebersihan lingkungan sekolah seperti menghapus papan tulis setelah jam Pelajaran selesai, membuang sampah pada tempatnya dan melakukan bakti Bersama agar siswa lebih memiliki rasa peduli akan keadaan lingkungan hidup disekitarnya. Hal ini sejalan dengan penelitian ini di mana terdapat hubungan antara pengetahuan siswa dengan literasi lingkungan sekolah SMP Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong.

2. Sikap Siswa Terkait Literasi Lingkungan Sekolah

Dari tabel 4.6 menunjukan bahwa sikap siswa yang paling banyak mempunyai tingkat pengetahuan literasi lingkungan sekolah yang baik sebesar 72,2% dengan nilai signifikasi $p > 0.012$ yang menunjukan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel sikapsiswatentangliterasilingkungansekolah.Hasiltersebutsejalan

dengan penelitian yang dilakukan oleh Rokhmah Z, dkk (2021) tentang Analisis Literasi Lingkungan Siswa SMP Pada Sekolah Berkurikulum Wawasan Lingkungan yang menyebutkan bahwa 70,5% siswa memiliki sikap peduli literasi lingkungan sekolah yang tinggi.

(Kasi, Sumarni, & Astina, 2018) menyatakan bahwa dalam membangun kepedulian dan perhatian seseorang terhadap lingkungan yaitu dengan memberikan hal penting yaitu pengetahuan dan kesadaran atau sikap mengenai ruang lingkup masalah lingkungan. Seperti yang dikatakan oleh Miller (2012) bahwa suatu proses dimana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respon tertentu, dan pembelajaran paling khusus dalam dunia pendidikan. Sikap peduli lingkungan tidak hanya dibiasakan dalam lingkungan keluarga, tetapi juga harus ditumbuhkan kembangkan dalam sistem Pendidikan.

Memasuki abad ke-21, kepedulian terhadap lingkungan menjadi hal penting bagi dunia. Terutama penting bagi anak-anak dalam pendidikan lingkungan yang bertujuan agar generasi selanjutnya memiliki pemahaman serta sikap bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitarnya. Menurut Nurjhani dan Widodo (dalam Syaikhudin, 2016) pendidikan sikap peduli lingkungan hidup penting dan harus diberikan kepada anak sejak dini agar memahami dan tidak merusak lingkungan. Permasalahan lingkungan yang sangat kompleks, seperti kualitas air, tanah, polusi udara, serta isu-isu perubahan iklim dan pemanasan global, menjadi tantangan yang mendesak yang perlu segera diatasi (Miftahuddin dkk., 2023). Terkait dengan meningkatnya jumlah permasalahan lingkungan, sangat penting bagi kita untuk menjaga lingkungan. Salah satu langkah yang dapat dilakukan yaitu melalui implementasi program *adiwiyata* sebagai bagian dari program lingkungan hidup (Yunita dkk., 2022).

Salah satu upaya pemerintah di Indonesia untuk mendorong kesadaran sikap peduli terhadap lingkungan adalah melalui program adiwiyata di sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan pemahaman dan kepedulian siswa terhadap isu-isu lingkungan serta mengubah sikap mereka terhadap masalah lingkungan (Mustofa & Sueb, 2023). Pentingnya peran pendidikan lingkungan dalam pencegahan permasalahan lingkungan dan membantu membentuk lingkungan yang sehat (Nugraha dkk., 2021).

Literasi lingkungan menjadi dasar untuk mengevaluasi pengaruh pendidikan lingkungan hidup terhadap siswa, menekankan pentingnya pemahaman hubungan antara manusia dan lingkungan alam dalam upaya menjaga keberlanjutan ekosistem (Mustofa & Sueb, 2023). Selain itu, cara lain untuk meningkatkan kemampuan literasi lingkungan adalah melalui sekolah dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan literasi lingkungan siswa.

Kusumaningrum (dalam Karmana, 2023) mengatakan bahwa guru sebagai pendidik diharapkan mampu menyampaikan informasi dan meningkatkan kesadaran mengenai lingkungan sebagai fondasi untuk membentuk sikap dalam menangani permasalahan lingkungan.

Susilowati (dalam Putra, 2022) menjelaskan bahwa pengembangan sikap dan tindakan lingkungan pada siswa dapat dicapai melalui metode pembelajaran yang mendorong eksplorasi, penelusuran informasi, serta perencanaan tindakan untuk mengatasi masalah lingkungan hidup. Wilujeng (dalam Putra, 2022) menekankan bahwa menggunakan pendekatan EESD (Education for Environmental Sustainable Development) dalam pembelajaran akan berkontribusi pada peningkatan literasi lingkungan siswa. Sebab dalam pendekatan ini, siswa didorong untuk berpikir sistemik, merencanakan tindakan, berfokus pada pemikiran masa depan, merancang strategi, serta berkolaborasi dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran tentang pendidikan lingkungan hidup disekitar tentunya dapat dimulai dari hal-hal sederhana yang selalu berkaitan dengan sikap siswa dalam kehidupan. Sikap peduli Siswa terhadap lingkungan sekitar tentu akan menghadirkan suatu ide kreatif tentunya sehingga siswa akan mampu melihat permasalahan dengan kehidupan siswa dan mencoba menyelesaikan melalui kreatifitasnya. Permasalahan yang ada dapat diajarkan melalui kegiatan inkuiri terbimbing, yang melatih siswa dengan bimbingan guru dalam menemukan permasalahan dan mampu mengkonstruksi konsep barunya (Fati & Sudarisman, 2014).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sikap siswa di SMP Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong terkait lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang sangat besar. Hal ini sejalan dengan pendapat Miftahuddin dkk. (2023) dan Santoso dkk. (2021) terdapat permasalahan lingkungan yang kompleks seperti banyaknya sampah plastik, menurunnya kualitas air, tanah dan udara. Ditambah lagi dengan rendahnya perhatian sekolah dan keluarga untuk memberikan pendidikan lingkungan hidup pada siswa. Sehingga, penting untuk mengembangkan program pendidikan yang bisa meningkatkan pemahaman tentang literasi lingkungan pada siswa. Sebab, siswa yang memiliki literasi lingkungan cenderung lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan, karena mereka memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran tentang masalah-masalah lingkungan (Febriasari & Supriatna, 2017). Sehingga dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMP Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong di dapatkan adanya hubungan yang signifikan antara sikap siswa dengan literasi lingkungan sekolah.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut; Ada Hubungan Pengetahuan dan Sikap Siswa Dalam Literasi Lingkungan Sekolah Di SMP Muhammdiyah Aimas Kabupaten Sorong. dapat dilihat dari hasil uji *Chi Square* yang menunjukkan bahwa taraf signifikansi yang diperoleh sebesar $0.025 < 0.05$ untuk variabel pengetahuan Siswa dalam literasi lingkungan sekolah dan taraf signifikansi untuk variabel sikap siswa dalam literasi lingkungan sekolah sebesar $0.012 < 0.05$.

5.2 Saran

1. Bagi sekolah dan instansi terkait agar melengkapi sarana dan prasarana, memfasilitasi sumber belajar (buku) yang beragam bagi siswa, memberikan waktu untuk membaca sebelum memulai pelajaran agar siswa lebih banyak membaca dan mendapatkan informasi terutama di bidang Literasi lingkungan sekolah.
2. Bagi guru diharapkan lebih memiliki keterampilan dalam mengajar agar lebih menarik perhatian siswa dalam belajar literasi lingkungan sekolah, guru juga diharapkan lebih dekat dengan siswa sehingga lebih mengenali kepribadian siswa agar mengerti bagaimana keadaan serta kebutuhan siswa untuk mewujudkan proses belajar mengajar yang baik. Bagi siswa agar lebih giat belajar, banyak membaca buku, berdiskusi, mencari informasi untuk memperbaharui atau menambah literasi lingkungan.
3. Bagi peneliti selanjutnya Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya memilih materi yang berkaitan dengan isu-isu lingkungan agar lebih mudah membuat permasalahan untuk pembelajaran, dan mudah untuk meningkatkan sikap peduli terhadap lingkungan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- A'raafi, Muhammad Ilham. 2020. "Pengaruh Pembelajaran Eco Mapping Terhadap Literasi Lingkungan Siswa Kelas X Sma Negeri 8 Malang."
- Akmaliah, Nazhrotul. 2020. "Analisis Hubungan Literasi Sains Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Dalam Memilih Jajanan Di Smk Negeri 3 Pekanbaru."
- Alatas, Habib Robby. 2021. "Studi Literasi Pada Siswa Man Kota Batu Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Tentang Covid Berdasarkan Perbedaan Kelas Dan Gender."
- Ancok, Djamaluddin, (1987). Nuansa Psikologi Pembangunan, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Anggraeni, Mira Natika. 2019. "Pengaruh Authentic Learning Berbasis Lingkungan Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Memecahkan Masalah Ipa."
- Anwaroti, Ismatul. 2020. "Pengaruh Konsep Diri Terhadap Disiplin Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Vii Di Smpn 2 Ponorogo."
- Arikunto, Suharsimi. 2020. Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta: Rineka Cipta
- Asi, Nopriawan Berkat, Jackson Pasini Mairing, And Maya Erliza. 2023. 14 "Kajian Pengaruh Sekolah Adiwiyata Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan."
- Aula, Yurida Nor. 2015. "Hubungan Literasi Kesehatan Dengan Perilaku Kesehatan Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Di Kota Surabaya."
- Ayuni, Syifa. 2023. "Hubungan Antara Nilai Keislaman Dengan Sikap Peduli Lingkungan Mahasiswa Pendidikan Biologi."
- Aziz, Mohamma Sjaiful. 2016. "Pengaruh Game Online Terhadap Perilaku Komunikasi Antar Personal Siswa Kelas X Tsm Di Sekolah Smk Pgri 4 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016." *Universitas Nusantara Pgri Kediri*: 12. [Http://Simki.Unpkediri.Ac.Id/Mahasiswa/File_Artikel/2016/12.1.01.01.0021.Pdf](http://Simki.Unpkediri.Ac.Id/Mahasiswa/File_Artikel/2016/12.1.01.01.0021.Pdf).
- Budiman, Arief. 1995. Teori Pembangunan Dunia Ketiga. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

- Carissa, Ayu Faadillah. "Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)."
- Chairiah, Risyah. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara."
- Daromi, Maulana Hudan. 2019. "Program Peningkatan Keterampilan Literasi Pada Sekolah Unggul Di Sd Muhammadiyah 09 Kota Malang."
- Dirjen Dikdasmen. 2016. Panduan Gerakan Literasi di sekolah Menengah Atas. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan
- Fathurazi, Mach Faiz. 2020. "Urgensi Literasi Baca Dalam Membentuk Akhlak Mulia Siswa Smp Muhammadiyah 22 Setia Budi Pamulang."
- Fati, N., & Sudarisman, S. (2014). (Learning Cycle Model) dengan Inkuiri Terbimbing Dan Inkuiri Bebas Termodifikasi Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kreativitas Verbal Siswa, Jurnal Inkuiri 3(I).
- Fattah, Fuad Abdul. 2017. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Sma Muhammadiyah 1 Karanganyar."
- Febriana, Halimah Fajar. 2022. "Studi Perilaku Plagiarisme Di Kalangan Mahasiswa Dalam Penyusunan Tugas Harian Dan Skripsi."
- Febrianita, Dea Adella. 2021. "Hubungan Literasi Kesehatan Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Gangguan Bipolar Di Masa Pandemi."
- Febriasari, L. K., & Supriatna, N. (2017). Enhance Environmental Literacy through Problem Based Learning. International Conference on Mathematics and Science Education (ICMScE). 895, 1-6.
- Firmansyah. 2021. "Hubungan Pemahaman Materi Ppkn Dan Literasi Civic Culture Terhadap Karakter Disiplin Peserta Didik Kelas Vii Smpn 2 Sape Kabupaten Bima."
- Hadiana, Eldha Inke. "Pengaruh E-Modul Pembelajaran Berbasis Metode Science Technology Society Terhadap Hasil Belajar Kelas Iv Sd Muhammadiyah Pringsewu."

- Hamdah, Siti. 2018. "Problematika Serta Solusi Program Literasi Dalam Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Siswa Kelas Viii Smp Muhammadiyah 44 Pamulang."
- Hidayanti, Dwika Rahmi. 2021. "Pengaruh Model Pembelajaran Ecirr (Elicit, Confront, Identify, Resolve And Reinforce) Dengan Strategi Qsh (Question Student Have) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Literasi Lingkungan."
- Hilyatussu'ada. 2022. "Pengaruh Pendekatan Uswah Hasanah Terhadap Self Regulation Siswa Di Ma Mathla'ul Huda Bandung."
- Ines, Asry. 2020. "Analisis Literasi Lingkungan Pada Siswa Islamic Boarding School Di Thammasat Wittaya, Satun Thailand."
- Fiqri Nugraha, Anna Permanasari, And Indarini Dwi Pursitasari. 2021. 5 "Disparitas Literasi Lingkungan Siswa Sekolah Dasar Di Kota Bogor
- Irmawanty. 2023. 1 "Hubungan Kecerdasan Naturalis Dengan Literasi Lingkungan Siswa Kelas Xi Sman 5 Barru."
- Istiqomah. (2019). Sikap peduli lingkungan peserta didik di MAN-1 Pekanbaru sebagai sekolah adiwiyata. *Dinamika Lingkungan Indonesia*, 6(2), 95-103. <http://dx.doi.org/10.31258/dli.6.2.p.95-103>.
- Karmana, W. (2023). Panthera : Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains dan Terapan Penerapan Pola Hidup Sehat Untuk Mencegah Diabetes Mellitus. Januari, 3(1), 1–6. <https://e-journal.lp3kamandanu.com/index.php/panthera/>
- Karomah, Fatma. 2021. "Pendidikan Kebersihan Lingkungan Pada Sd Alam Muhammadiyah Banjarbaru."
- Kasi, K., Sumarmi., & Astina, I. K. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Service Learning terhadap Sikap Peduli Lingkungan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*
- Kemendikbud. 2016. *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- Khairunnisaa, Itsna Safira. 2018. "Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kultur Sekolah Di Smp Muhammadiyah 1 Depok Sleman Yogyakarta."

- Khasanah, Uswatun. 2020. "Pengaruh Pembiasaan Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Keluarga Terhadap Perilaku Sosial Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 1 Kendal."
- Krisnawati. 2022. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Melalui Kegiatan Literasi Di Smp Negeri 1 Lamasi."
- Leanita, Febri. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding Dan Lingkungan Sosial Terhadap Keputusan Mahasiswa Untuk Menabung Di Bank Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi."
- Lestari, Dinda. 2021. "Pengembangan Modul Berbasis Socio Scientific Issues (Ssi) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Pada Materi Pencemaran Lingkungan Untuk Siswa Smpn 40 Muko-Muko."
- Maghfirah. 2020. "Hubungan Gerakan Literasi Sekolah Dengan Prestasi Belajar Siswa Sman 10 Fajar Harapan Banda Aceh."
- Mauludi, Deliani Naili. 2021. "Pengaruh Kemampuan Pemecahan Masalah Lingkungan Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Di Smp Ar-Rohmah Islamic Boarding School Kabupaten Malang."
- Miftahuddin, M., Roshayanti, F., & Siswanto, J. (2023). Profile of Environmental Literacy Students of SMPN 3 Teluk Keramat. Indonesian Journal of Education (INJOE), 3(1), 44–54. <https://www.injoe.org/index.php/INJOE/article/view/47>
- Miller, C.A. (2012). Nursing for wellness in older adult: Theory and practice (6th Ed.). Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- Mustofa, M. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar dari Teori ke Praktik. Jurnal Indonesia Berdaya
- Nasution, Rizki Amalia. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara."
- Nasution, Ruqoyyah. 2016. "By The North American Association For Environmental Education." *Http://Www.Naaee.Net/*. 13(1): 352–58.
- Ngatimin R. 2003. Ilmu Perilaku Kesehatan. Makassar: Yayasan PK-3.
- Niati, Hairun. 2018. "Pengaruh Penerapan Budaya Literasi Terhadap Hasil Belajar Ips Murid Kelas V Sd Inpres Mannuruki I Kota Makassar."

- Nisa, Sarah Rhausan. 2022. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Vii Di Smp Muhammadiyah 57 Medan.
- Notoatmodjo S.2007.PromosiKesehatandanIlmuPerilaku.Jakarta:Rineka Cipta
- Notoatmodjo,S2010,MetodologiPenelitianKesehatan,Jakarta:PTRineka Cipta
- Notoatmodjo.2011.KesehatanMasyarakat:IlmudanSeni.Jakarta:Rineka Cipta.
- Nugraha,J.P.dkk.(2021)TeoriPerilakuKonsumen.JawaTengah:PTNasya Expanding Management.
- Nurfitriyani.2018."PersepsiGuruTentangPembelajaranLiterasiUntuk MeningkatkanNilaiMoralSiswaDiSmp MuhammadiyahBoloKab.Bima."
- Nurwidodo. 2021. 9 "Analisis Profil Berpikir Kritis, Kreatif, Keterampilan Kolaboratif, Dan Literasi Lingkungan Siswa Kelas 8 Smp Muhammadiyah Sebagai Impak Pembelajaran Modern."
- Petarukan,Keboijo.2022."Civet(Civic Education And Ethnography) Vol X 1, No.1, Oktober 2022 Issn :-." X(1): 1–9.
- Pratiwi, Intan. 2021. "Pengaruh Metode Brainstorming Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Literasi Lingkungan Peserta Didik Kelas X Pada Mata Pelajaran Biologi."
- Putra, N. S. (2022). Profile of Students' Environmental Literacy: A Hypotetic Model to Perform Effective Environmental Literacy. Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA, 8(1), 50–56. <https://doi.org/doi.org/10.15548/nsc.v8i1.3695>
- Putri, Banowati Amalia. 2021. 14 Frontiers In Neuroscience "Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Smp Dalam Menyelesaikan SoalCerita Pada Materi Aljabar."
- Qomariansyah,IntanNurul.2023."EksplorasiLiterasiLingkunganMasyarakat Kampung Warna-Warni Jodipan Malang Sebagai Sumber Belajar Biologi."
- Rahayu, Septi. "Hubungan Antara Minat Baca Dan Motivasi Belajar Ips Dengan PartisipasiSiswaDalamGerakanLiterasiSekolahSmpNegeri6Purworejo."

- Rahma, Aulia Nur. 2019. 53 Journal Of Chemical Information And Modeling “Pengaruh Intensitas Mengakses Instagram Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa-Siswi Sma Muhammadiyah 1 Kota Magelang.”
- Rahmadani, Elsy. 2017. “Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Ketersediaan Sarana Pengelolaan Sampah Dengan Partisipasi Pedagang Dalam Pengelolaan Sampah Di Pasar Raya Solok.” *Skripsi*: 1–33. <https://Pustaka.Poltekkes-Pdg.Ac.Id/Repository/Skripsi.Compressed.Pdf>.
- Rahman, Nur. 2017. 111 Journal Of Physics: Conference Series “Pengetahuan, Sikap, Dan Praktik Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumpang Baru Kecamatan Tallo Kota Makassar.”
- Ramadhani, Aulia Widya. 2019. Skripsi “Literasi Membaca Siswa Sd Negeri Mangkubumen Kidul 16.”
- Rangkuti, Muhammad Andika. 2022. “Efektivitas Penggunaan Metode Literasi Al-Quran Dalam Mengembangkan Karakter Peserta Didik Di Smp Muhammadiyah 57 Medan.”
- Rantauni, Rizki Akbar. 2021. “Pengaruh Model Pembelajaran Diskursus Multi Representasi (Dmr) Terhadap Literasi Matematis Ditinjau Dari Sikap Peduli Lingkungan Di Smp Negeri 3 Jati Agung Lampung Selatan.”
- Raviah, Dianatur. 2020. “Literasi Lingkungan Siswa Sma Songserm Sasana Songkhla Thailand.”
- Rinaldy, R. 2018. Perbandingan Literasi Lingkungan Dan Sikap Peduli Lingkungan Antara Siswa Kelas Xi Mipa Sekolah Adiwiyata Dengan Non Adiwiyata Di Kota Bandar Lampung. Skripsi. Lampung: Universitas Lampung.
- Rizki, Nur Arifamawati. 2021. “Pengaruh Pembelajaran Daring Pai Terhadap Religiusitas Siswa Di Sma Muhammadiyah 1 Muntitan.”
- Rogers. (1974). Dalam buku Wawan, A., & Dewi, M. (2011). Teori dan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia : dilengkapi contoh kuesioner. Yogyakarta: Nuha Medika
- Rokhmah, Z., & Fauziah, A. N. M. (2021). Analisis Literasi Lingkungan Siswa SMP pada Sekolah Berkurikulum Wawasan Lingkungan. PENSIA: E-JURNAL PENDIDIKAN SAINS, 9(2), 176–181

- Samsir, Irfan. 2020. "Hubungan Budaya Literasi Dengan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas Iv Sdn Sudirman Ii Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar."
- Santoso, Ririn, Fenny Roshayanti, And Joko Siswanto. 2021. "Analisis Literasi Lingkungan Siswa Smp." *Jpps (Jurnal Penelitian Pendidikan Sains)* 10(2): 1976–82.
- Sarwono, S. 1993. Teori-Teori Psikologi Sosial. Jakarta:Rajawali.
- Sarwono,S.(2008).Teori-teoriPsikologiSosial.RajawaliPers.Jakarta.
- Septiyani, Windi. 2021. "Pengaruh Literasi Lingkungan Dan Literasi Matematis TerhadapKemampuanComputerSelfEfficacyPadaPesertaDidik KelasViii Smp Negeri 22 Bandar Lampung."
- Siddiq, Muhamad Nur, Bambang Supriatno, And Saefudin Saefudin. 2020. "Pengaruh Penerapan Problem Based Learning Terhadap Literasi Lingkungan Siswa Smp Pada Materi Pencemaran Lingkungan." *Assimilation: Indonesian Journal Of Biology Education* 3(1): 18–24.
- Soemarno. 1994. dalam Skripsi Nur Rahman. 2017. Pengetahuan, Sikap, Dan Praktik Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumpandang Baru Kecamatan Tallo Kota Makassar. Makassar : Universitas Hasanudin
- Studi, Program. "Pengaruh Financial Attitude Financial Knowledge Parental Education Dan Parental Incom Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas."
- Sugihart. 2021. "Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Dan Sarana Perpustakaan Terhadap Budaya Literasi Di Sekolah Dasar Negeri 028354 Binjai."
- Sugiyono, (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta
- Suharyat. (2014). dalamIstiqomah. (2019). Sikap peduli lingkungan peserta didik di MAN-1 Pekanbaru sebagai sekolah adiwiyata. *Dinamika Lingkungan Indonesia*, 6(2), 95-103. <http://dx.doi.org/10.31258/dli.6.2.p.95-103>.
- Sumarna,Rinny.2009."Pengetahuan,Sikap,Dan PerilakuMerokok Mahasiswi Ekstensi 2007DiFisipUi Tahun2009." *FakultasKesehatanMasyarakat*. <Http://Lib.Ui.Ac.Id/File?File=Digital/126586-S-5665-Pengetahuan,Sikap.Pdf>.

- Suratno, Suratno. 2021. 2 “Pengaruh Online Shop, Lingkungan Teman Sebaya Dan Literasi Keuangan Terhadap Pembelian Implusif Mahasiswa Jurusan
- Suryaningsih, Erna. 2021. “Implementasi Pendidikan Karakter Pada Proses Pembelajaran Di Lingkungan Sekolah Sd Muhammadiyah 1 Bandar Lampung.”
- Syaikhudin, A. (2016). Menuju Sekolah Adiwiyata: Implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup di SDN 3 Bangunsari. *Journal of Islamic Elementary School (JIES)*, 1(1), 51–63. <https://doi.org/10.15642/jies.v1i1.1038>
- Trisnawati, Alfiyaturrohmaniyah -. 2017. “Tingkat Pengetahuan, Sikap, Dan Persepsi Tenaga Kesehatan Terhadap Kehalalan Obat Di Rumah Sakit Kabupaten Banyumas.” *Jurnal Ilmiah Farmasi Farmasyifa* 1(1): 1–12.
- Ulfah, Ina Nabihatul. 2021. “Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Pencegahan Penularan Tuberkulosis Pada Santri Putri Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta Jawa Tengah.”
- Utama, Ramdhan Noor Putra Wira. 2020. “Analisis Literasi Lingkungan Pada Sma Thailand Selatan (Studi Kasus Di Mathayom Sangkhom Islam Wittaya School).”
- Wulandari, T. V. (2016). Pendidikan lingkungan hidup dalam membentuk sikap peduli lingkungan siswa di SMPN 4 Jombang. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 3(4), 1153-1167.
- Yunita, T., Rafifah, T., Nurazizah, T. S., & Windayana, H. (2022). Membangun Kualitas Budaya dan Lingkungan Sekolah Melalui Program Adiwiyata. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(3), 320–328. <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.244>
- Zuliyana, Risma. 2022. “Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Kelas Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Vi Mi Muhammadiyah Surodadi 2 Sawangan Kab Magelang.”

LAMPIRAN

1. Instrumen Penelitian

INSTRUMENT PENELITIAN

Responden : Siswa SMP Kelas VII

Petunjuk Mengerjakan : Isikan identitas yang telah di sediakan. Ada beberapa pertanyaan dalam angket ini dan di berikan tanda centang (✓) salah satu pilihan yang siswa anggap sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Jika siswa ingin mengganti jawaban yang telah siswa centang, maka lingkari tanda centang kemudian centang pilihan yang lain yang siswa inginkan. Terima kasih atas kesediaannya mengisi angket ini dengan tulus dan jujur

Keterangan :

S : Selalu

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Identitas Responden :

Nama : Muh. Alif

Jenis Kelamin : Pria

Kelas : VII

Asal Sekolah : SMP Muhammadiyah

1. Angket Pengetahuan Siswa Terkait Literasi Lingkungan Sekolah

No	Pertanyaan	Setuju	Sangat Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya sudah memahami pentingnya sebuah interaksi atau komunikasi di lingkungan sekolah		✓			
2	Saya dan teman-teman sudah memahami mana hal yang baik dan buruk	✓	ⓧ			
3	Saya sudah mengetahui faktor yang dapat berpengaruh terhadap lingkungan sekolah		✓			
4	Saya sudah mengetahui cara menentukan jalan keluar dalam suatu permasalahan di lingkungan sekolah	✓				
5	Saya mengetahui cara dalam menjaga lingkungan sekolah	✓				
6	Saya sudah memahami pentingnya materi literasi lingkungan sekolah	✓				
7	Saya mengerti Bagaimana cara menjaga kebersihan lingkungan sekolah		✓			
8	Saya sudah mengetahui setiap dampak dari perbuatan yang saya lakukan di lingkungan sekolah		✓			
9	Saya sudah mengikuti program sekolah tentang melestarikan atau menanam/perawatan pohon-pohon yang ada di lingkungan sekolah		✓			
10	Saya sudah memahami tentang pentingnya kegiatan daur ulang di lingkungan sekolah		✓			

2. Angket sikap Siswa Terkait Literasi Lingkungan Sekolah

No	Pertanyaan	Setuju	Sangat Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya Sangat Peduli Terhadap Kebersihan Lingkungan Sekolah		✓			
2	Saya turut serta dalam menjaga hubungan baik dengan teman selama di lingkungan sekolah	✓				
3	Saya membaca buku atau majalah tentang pentingnya literasi lingkungan sekolah	✓	.			
4	Saya akan berhenti berbuat hal buruk di lingkungan sekolah		✓			
5	Saya akan memberitahukan informasi kepada teman saya mengenai pentingnya menjaga lingkungan sekolah		✓			
6	Saya akan lebih bijak dalam menggunakan <i>smartphone</i>	✓				
7	Saya akan menghormati setiap orang tanpa memandang usia		✓			
8	Saya akan menjadikan <i>smartphone</i> sebagai media pembelajaran	✓				
9	Saya akan selalu menuruti perintah dari Guru		✓			
10	Saya Akan Ikut bergotong royong		✓			
11	Saya akan membantu teman yang lagi membersihkan perkarangan kelas	✓				
12	Tidak mencoret-coret dinding-dinding sekolah		✓			
13	Membuang sampah pada tempatnya		✓			

3. Angket Literasi Lingkungan Sekolah

No	Pertanyaan	Setuju	Sangat Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya percaya Guru akan dapat memecahkan Sebagian besar masalah lingkungan sekolah		✓			
2	Tindakan yang saya dapat ambil terlalu kecil untuk membantu menyelesaikan Sebagian besar masalah lingkungan sekolah	✓				
3	Saya percaya para guru akan dapat menemukan cara untuk memecahkan masalah lingkungan sekolah	✓				
4	Setiap hari, lebih banyak siswa peduli tentang masalah lingkungan sekolah		✓			
5	Jika semua siswa dan guru bekerja sama, kita bisa menyelesaikan masalah lingkungan		✓			
6	Saya tau bahwa ada banyak hal yang dapat saya lakukan untuk membantu guru menyelesaikan masalah lingkungan	✓				
7	Sekolah akan menerapkan pemberian penghargaan atau sanksi bagi yang membuang sampah sembarangan	✓				
8	Saya yakin Sekolah akan terlibat dalam kegiatan aksi pungut sampah di lingkungan sekolah		✓			
9	Sekolah akan melakukan pengamatan terhadap siswa untuk menentukan jenis sampah yang terdapat di lingkungan sekolah	✓				
10	Saya yakin sekolah akan adakan survey sampah di sekitar lingkungan sekolah	✓				

2. Hasil Tabulasi Data Kuesioner Frequencies

Notes		
Output Created		02-SEP-2024 08:17:24
Comments		
Input	Data	D:\DataSPSS.sav
	Active Dataset	Data Set1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	18
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=JkPs Ss LLS /STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.00

Statistics

		Jenis Kelamin	Pengetahuan Siswa	Sikap Siswa	Literasi Lingkungan Sekolah
N	Valid	18	18	18	18
	Missing	0	0	0	0
Mean		1.56	1.33	1.28	1.17
Std. Deviation		.511	.485	.461	.383
Minimum		1	1	1	1
Maximum		2	2	2	2

Frequency Table

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	8	44.4	44.4	44.4
	Perempuan	10	55.6	55.6	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Pengetahuan Siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	12	66.7	66.7	66.7
	Sedang	6	33.3	33.3	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

SikapSiswa

		Frequency	Percent	ValidPercent	Cumulative Percent
Valid	Baik	13	72.2	72.2	72.2
	Cukup	5	27.8	27.8	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

LiterasiLingkunganSekolah

		Frequency	Percent	ValidPercent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	15	83.3	83.3	83.3
	Rendah	3	16.7	16.7	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Crosstabs

Notes

OutputCreated		02-SEP-202408:14:25
Comments		
Input	Data	D:\DataSPSS.sav
	ActiveDataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	SplitFile	<none>
	NofRowsinWorkingData File	18
MissingValueHandling	DefinitionofMissing	User-definedmissingvaluesare treated as missing.
	CasesUsed	Statisticsforeachtablearebasedon all the cases with valid data in the specified range(s) for all variables in each table.
Syntax		CROSSTABS /TABLES=PsSsBY LLS /FORMAT=AVALUETABLES /STATISTICS=CHISQ /CELLS=COUNTROWCOLUMN TOTAL /COUNTROUNDCELL.
Resources	ProcessorTime	00:00:00.03
	ElapsedTime	00:00:00.01

Dimensions Requested	2
Cells Available	174734

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pengetahuan Siswa * Literasi Lingkungan Sekolah	18	100.0%	0	0.0%	18	100.0%
Sikap Siswa * Literasi Lingkungan Sekolah	18	100.0%	0	0.0%	18	100.0%

Pengetahuan Siswa * Literasi Lingkungan Sekolah

Crosstab

			Literasi Lingkungan Sekolah		Total
			Baik	Cukup	
Pengetahuan Siswa	Tinggi	Count	12	0	12
		% within Pengetahuan Siswa	100.0%	0.0%	100.0%
		% within Literasi Lingkungan Sekolah	80.0%	0.0%	66.7%
		% of Total	66.7%	0.0%	66.7%
	Cukup	Count	3	3	6

	%withinPengetahuan Siswa	50.0%	50.0%	100.0%
	% within Literasi LingkunganSekolah	20.0%	100.0%	33.3%
	%ofTotal	16.7%	16.7%	33.3%
Total	Count	15	3	18
	%withinPengetahuan Siswa	83.3%	16.7%	100.0%
	% within Literasi LingkunganSekolah	100.0%	100.0%	100.0%
	%ofTotal	83.3%	16.7%	100.0%

Chi-SquareTests

	Value	Df	Asymp. Sig.(2- sided)	ExactSig. (2-sided)	ExactSig.(1- sided)
PearsonChi-Square	7.200 ^a	1	.007		
ContinuityCorrection ^b	4.050	1	.044		
LikelihoodRatio	7.902	1	.005		
Fisher'sExact Test				.025	.025
Linear-by-LinearAssociation	6.800	1	.009		
N of ValidCases	18				

Sikap Siswa*Literasi Lingkungan Sekolah

Crosstab

			LiterasiLingkungan Sekolah		Total
			Tinggi	Rendah	
SikapSiswa	Baik	Count	13	0	13
		%withinSikap Siswa	100.0%	0.0%	100.0%
		% within Literasi LingkunganSekolah	86.7%	0.0%	72.2%
		%ofTotal	72.2%	0.0%	72.2%
	Cukup	Count	2	3	5
		%withinSikap Siswa	40.0%	60.0%	100.0%
		% within Literasi LingkunganSekolah	13.3%	100.0%	27.8%
		%ofTotal	11.1%	16.7%	27.8%
Total		Count	15	3	18
		%withinSikap Siswa	83.3%	16.7%	100.0%
		% within Literasi LingkunganSekolah	100.0%	100.0%	100.0%
		%ofTotal	83.3%	16.7%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig.(2- sided)	ExactSig.(2- sided)	ExactSig.(1- sided)
Pearson Chi-Square	9.360 ^a	1	.002		
Continuity Correction ^b	5.538	1	.019		
Likelihood Ratio	9.490	1	.002		
Fisher's Exact Test				.012	.012
Linear-by-Linear Association	8.840	1	.003		
N of Valid Cases	18				

3. Foto Kegiatan Penelitian





4. Surat Permohonan Izin Penelitian

 UNIMUDA SORONG	Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong Fakultas Pendidikan Eksakta (FEKSA) Office : Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Marlat Pantai, Aimas, Sorong, Papua Barat Daya	
	Nomor : 267/SRT/I.3.AU/DKN/FEKSA/2024 Lamp. : - Perihal : <i>Permohonan Izin Penelitian</i>	Sorong, 02 Agustus 2024
Kepada Yth. Kepala SMP Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong di Sorong		
<i>Assalamu 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.</i>		
Dekan Fakultas Eksakta Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu, kiranya dapat menerima dan mengizinkan mahasiswa kami:		
Nama	: Mersi Nurlatu	
NIM	: 148420519093	
Semester	: X (Sepuluh)	
Program Studi	: Pendidikan Biologi	
Judul Penelitian	: "Analisi Hubungan Antar Pengetahuan Dan Sikap Siswa Dalam Literasi Lingkungan SMP Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong"	
Untuk melaksanakan Penelitian Skripsi di instansi yang bapak/ibu pimpin (adapun sistem penelitian rencananya dilakukan secara <i>online/door to door</i> maupun <i>offline</i>). Pelaksanaan penelitian direncanakan mulai 05 – 12 Agustus 2024. Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.		
<i>Wassalamu 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.</i>		
 Dekan Sabidi, M.Pd. NIDN: 1425088701		
Tembusan disampaikan Kepada:		
1. Ketua Program Studi;		
2. Dosen Pembimbing Skripsi;		
3. Yang bersangkutan;		
4. Peninggal;		

feksa@unimudasorong.ac.id | feksa.unimudasorong.ac.id | Fakultas Pendidikan Eksakta

5. Surat Keterangan Penelitian



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KABUPATEN SORONG
SMP MUHAMMADIYAH AIMAS
TERAKREDITASI "B"**

e-mail : smpmuh.aimas@gmail.com

Alamat: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 04 Kel. Malasom Distrik Aimas Kabupaten Sorong 98444

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 10/III.8.AU/F/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Mersi Nurlatu
NIM : 148420519093
Program Studi : Pendidikan Biologi
Semester : X (Sepuluh)
Jenjang : Strata Satu (S1)

Telah melaksanakan penelitian di SMP Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong, dengan Judul: **"Analisi Hubungan Antar Pengatahuan Dan Sikap Siswa Dalam Literasi Lingkungan SMP Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong"**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.



Dikeluarkan di: Aimas
Pada Tanggal : 12 Agustus 2024
Kepala Sekolah,

J A R M I, S.Pd.

NIP: 19690608 200008 2 001



UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG

FAKULTAS PENDIDIKAN EKSAKTA (FEKSA)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Mariyat Pantel, Aimas, Sorong, Papua Barat Daya

SURAT KETERANGAN REVISI

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Program Studi Pendidikan Biologi, menerangkan bahwa:

Nama : Mersi Nurlatu

NIM : 148420519093

Ketua Penguji : Nurul Alia Ulfa, M.Pd.

Penguji I : Hidayatussakinah, M.Pd.

Penguji II : Ratna Prabawati, M.Pd.

Mahasiswa yang bersangkutan telah menyelesaikan revisi skripsi pada tanggal 02 Desember 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana semestinya.

Sorong, 14 Mei 2025

Ka. Prodi Pendidikan Biologi

Ratna Prabawati, M.Pd.

NIDN. 1412129001



FAKULTAS PENDIDIKAN EKSAKTA

UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG

Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Mariyat Pantai, Aimas, Sorong, Papua Barat

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA

MERSI NURLATU

NIM

140420.51.90.93

PROGRAM STUDI

Pendidikan Biologi

DOSEN PEMBIMBING I

Ratna PrakaWati M.Pd

Judul Skripsi

analisis khabangan antara pengetahuan dan sikap siswa dalam literasi h lingkungan sekolah SMP Muhammadiyah Aimas kabupaten

Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Keterangan Revisi	Paraf Dosen Pembimbing
21/08/2024	Perbaiki judul, harus sesuai dengan keadan lapangan		
27/10/2024	Perbaiki kata mengutip dalam setiap paragraf		
29/4/2024	Lanjutkan untuk membuat instrumen, skala likert, dll		
13/5/2024	Perbaiki Instrumen		
21/06/2024	Ace upan proposal		
24/07/2024	Ace Proposal		
30/08/2024	Lanjutkan Proposal ^{ulvan} Proposal		

Website: <https://fpeksa.unimudasorong.ac.id>

e-mail: fpeksa@unimudasorong.ac.id

phone. 0823-4139-0402



FAKULTAS PENDIDIKAN EKSAKTA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG
Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Mariyat Pantai, Aimas, Sorong, Papua Barat

Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Rencana Tindak Lanjut	Paraf Dosen Pembimbing
20/9/2024	Pada Pembahasan, perlu ditambah referensi / memperkuat hasil penelitian		
21/9/2024	Perbaiki Daftar Pustaka		
24/10/2024	Analisis Data		
25/11/2024	Deskripsi diperbaiki		
26/12/2024	Absrak lebih terpolusi		
27/05/2025	Ace ujian skripsi		
	Lanjut ujian skripsi		

Catatan:

1. Lembar bimbingan ini wajib dibawa dan diisi pada setiap konsultasi dengan dosen pembimbing
2. Diharapkan konsultasi dengan dosen pembimbing dilakukan minimal 12 kali selama Skripsi
3. Lembar bimbingan ini wajib dilampirkan pada halaman terakhir naskah skripsi

Sorong, 27/2025
Dosen Pembimbing I,

Retna Prabawati, M.Pd.
NIDN. 1912129001

Website: <https://fpeksa.unimudasorong.ac.id>
e-mail: fpeksa@unimudasorong.ac.id
phone. 0823-4139-0402



FAKULTAS PENDIDIKAN EKSAKTA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG
Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Mariyat Pantai, Aimas, Sorong, Papua Barat

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Mersi Marlata
NIM : 1218420519003
PROGRAM STUDI : Pendidikan Biologi
DOSEN PEMBIMBING II : Hidayatussakinah, M.Pd
Judul Skripsi : ANALISIS HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWA DALAM LITERASI LINGKUNGAN SMP MUHAMMADIYAH AIMAS KABUPATEN SORONG

Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Rencana Tindak Lanjut	Paraf Dosen Pembimbing
Senin 27/08/2023	Judul Penelitian		
Selasa 21/10/2024	BI Pendahuluan		
Senin 20/06/2024	B II Lanjutan dari B I		
Rabu 22/05/2024	Bahasan Kerangka Teoritis		
	Bab II Metode Penelitian		
	Teknik Pengumpulan Data		
	Teknik Analisis Data		



FAKULTAS PENDIDIKAN EKSAKTA

UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG

Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Mariyat Pantai, Aimas, Sorong, Papua Barat

Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Rencana Tindak Lanjut	Paraf Dosen Pembimbing
13/03/2024	Data Penelitian	Cek ulang data Penelitian dan Analisis	
13/01/2024	Analisis data Penelitian	Analisa data yg cara yg sudah diteliti	
13/01/2025	Pembahasan Kesimpulan yg Pertanyaan yg	Ditulis dg pertanyaan	
12/02/2025	kesimpulan hasil sng dan dg Tujuan Penelitian	Cek kesimpulan dan Tujuan Penelitian	
08/02/2025	Cek daftar pustaka	Buatkan Referensi/ Rancangan	
10/02/2025	ACC	lanjut uljur skripsi	

Catatan:

1. Lembar bimbingan ini wajib dibawa dan diisi pada setiap konsultasi dengan dosen pembimbing
2. Diharapkan konsultasi dengan dosen pembimbing dilakukan minimal 12 kali selama Skripsi
3. Lembar bimbingan ini wajib dilampirkan pada halaman terakhir naskah skripsi

Sorong,.....

Dosen Pembimbing II,

Hidayatussakinah, M.Pd.

NIDN. 1423059301

Website: <https://fpeksa.unimudasorong.ac.id>

e-mail: fpeksa@unimudasorong.ac.id

phone. 0823-4139-0402